

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran adalah bantuan dari pendidik untuk mendukung perolehan ilmu, keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. (Johansson, 2006, p. 50). Dalam pembelajaran diperlukan guru yang berkompeten saat mengajar atau guru yang memahami peserta didik agar menciptakan suasana yang nyaman bagi para peserta didik. Guru yang berkompeten tidak hanya menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga mampu menerapkan metode pengajaran yang efektif dan menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Dengan demikian proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Contohnya pembelajaran seni budaya dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses belajar peserta didik salah satunya pembelajaran seni musik misalnya dapat meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Pendidikan seni berfokus pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif, yang mendukung pembentukan karakter dan keseimbangan emosi. Seni musik juga menanamkan disiplin, toleransi, kemampuan bersosialisasi, dan sikap demokratis yang mencakup kepekaan terhadap lingkungan (Irawana & Desyanri, 2019, hal. 224)

Pendidikan seni tentu saja sudah ada di setiap daerah di Indonesia karena untuk mempelajari, mengetahui, dan melestarikan seni dan budaya di setiap

daerah masing-masing di Indonesia salah satunya di kota Palembang. Palembang adalah Ibukota Provinsi Sumatera Selatan Indonesia dan merupakan salah satu kota tertua di Indonesia dengan sejarah yang kaya serta budaya yang beragam. Kota ini juga dikenal sebagai pusat ekonomi, pendidikan, dan budaya. Palembang terkenal dengan kuliner khasnya, seperti pempek dan tekwan, serta memiliki berbagai objek wisata menarik, termasuk Sungai Musi dan Jembatan Ampera.

Salah satu pendidikan seni di kota Palembang yaitu terdapat di SMK NEGERI 7 Palembang, sekolah ini terletak di Jl. Naskah 2 No.KM.7 No.733, Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan yang merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.

Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan 7 Palembang bermula tanggal 5 Maret 1985 para seniman Kota Palembang dengan dorongan pemerintah bermaksud mendirikan sekolah seni di Kota Palembang. A. Manan (seniman) bertindak selaku kepala sekolah. Awal berdirinya berlokasi di jalan Demang Lebar Daun, Pakjo Palembang, menumpang pada gedung SMPS Palembang. Status pada saat itu persiapan negeri dengan nama SMKIK (Sekolah Menengah Kesenian dan Industri Kerajinan). Karena terdiri dari 3 jurusan yaitu Seni Tari, Seni Lukis, dan Seni Kriya. Singkat waktu SMKIK berubah nama menjadi SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) atas perjuangan kepala sekolah kedua Drs. Ahmadiyah Hambali (Kasi Swasta Bidang Dikmenjur) SMSR belajar 4 tahun lamanya sesuai dengan kurikulum. Lalu pada tahun 1989 pindah lokasi di jalan Mayor Ruslan No. 1172, yang menempati gedung lama SMKK, setelah beberapa

tahun di lokasi tersebut akhirnya berpindah ke gedung baru yang berlokasi di jalan Naskah II, KM.7 Sukarami, Palembang, Karena sekolah seni memerlukan lokasi sekitar 2 Ha sedangkan di jalan Mayor Ruslan tidak memenuhi syarat. Dengan dana APBN sekolah dibangun secara bertahap akhirnya selesai dalam kurun waktu 2 tahun. Dengan kebijakan pemerintah sekolah kejuruan berubah lagi menjadi SMK. Dan seluruh sekolah kejuruan di Kota Palembang menjadi SMK Negeri 7 Palembang.

Kegiatan ekstrakurikuler di bidang kesenian khususnya seni musik yang terdapat di SMK Negeri 7 Palembang yaitu musik band. Musik band merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang cukup banyak diminati oleh peserta didik SMK Negeri 7 Palembang.

Ekstrakurikuler merupakan gabungan dari dua kata yakni ekstra dan kurikuler. Ekstra diartikan suatu hal yang ada diluar yang seharusnya dilaksanakan, yang mana kedudukannya sebagai tambahan. Sedangkan kurikuler berhubungan dengan kurikulum, yaitu sebuah rancangan yang telah dipersiapkan oleh lembaga pendidikan yang digunakan untuk berbagai tujuan yang telah ditentukan pada lembaga pendidikan. Menurut Badrudin, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang menjadi wadah untuk mengarahkan minat, bakat, hobi dan kreativitas peserta didik agar dapat digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi talenta yang dimiliki. (Shilviana & Hamami, 2020, hal. 165)

Ekstrakurikuler Band merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler Band ini dimaksudkan untuk menambah kemampuan perseptual yang meliputi kepekaan indrawi

terhadap bunyi dan kreativitas dalam berkarya dan berimajinasi. Ekstrakurikuler Band sebagai salah satu kegiatan penyaluran dan pengembangan bakat minat yang dimiliki oleh peserta didik di SMK Negeri 7 Palembang dan dibina oleh Bapak Meydi Riansyah, S.Kom.

Ekstrakurikuler Band yang diikuti oleh beberapa peserta didik ini juga menunjang serta memperlihatkan prestasi peserta didik dalam bidang musik. Tujuan pembelajaran ekstrakurikuler Band pada dasarnya sama dengan tujuan pengajaran seni pada intrakurikuler yaitu diarahkan kepada pengembangan kreativitas, ekspresi, ketrampilan dan apresiasi seni. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, selain itu juga tujuannya untuk mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 13.00-16.00 WIB. Materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu memainkan lagu pop, lebih tepatnya berfokus pada lagu "Sinaran oleh Sheila Majid".(Wawancara, 2024)

Menurut data yang peneliti dapatkan, Shaheila binti Abdul Majid atau lebih dikenal dengan Sheila Majid (3 Januari 1965) adalah penyanyi berkebangsaan Malaysia. Sheila Majid mulai populer di Indonesia sejak diorbitkan oleh Oddie Agam pada pertengahan tahun 1980-an. Kala itu ia menciptakan lagu Oddie Agam yang berjudul "Antara Anyer dan Jakarta". Ia juga dikenal berkat lagu hitnya pada tahun 1986 "Sinaran" sejak itu namanya melambung dalam kancah musik Indonesia hingga pertengahan tahun 1990-an dan menjadi salah satu legenda musik di Malaysia dan Indonesia. Lagu Sinaran

merupakan lagu dalam album kedua bertajuk Emosi yang dirilis pada tahun 1986. Lagu ciptaan Azlan Abu Hasan dan Johan Nawawi ini menjadi lagu hits Indonesia dan Malaysia. Lagu ini juga seakan menjadi “identitas” bagi Sheila karena setiap orang mendengar lagu Sheila Majid langsung ingat lagu Sinaran.

Pencapaian selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 7 Palembang prestasi peserta didik masih belum mampu menjuarai kompetisi atau festival musik di Palembang, namun sudah jelas terlihat masing-masing memiliki potensi peningkatan kemampuan dalam bermusik. Maka, dengan ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 7 Palembang karena data yang peneliti dapat menurut guru/pelatih ekstrakurikuler tersebut lagu Sinaran masih asing ditelinga para peserta didik, untuk mengembangkan musikalitas peserta didik. Maka dengan ini peneliti ingin melakukan penelitian kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan judul **“Pembelajaran Ekstrakurikuler Pada Lagu Sinaran Di SMK Negeri 7 Palembang”** dengan fokus penelitian pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 7 Palembang.

## 1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

### 1.2.1 Fokus

Penelitian ini difokuskan pada **“Pembelajaran Ekstrakurikuler Pada Lagu Sinaran Di SMK Negeri 7 Palembang”**.

### **1.2.2 Sub Fokus**

Sub fokus penelitian ini mendeskripsikan bagian-bagian dari permasalahan yang akan dibahas, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penelitian Pembelajaran Ekstrakurikuler Pada Lagu Sinaran di SMK Negeri 7 Palembang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian adalah “Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Pada Lagu Sinaran di SMK Negeri 7 Palembang”?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pembelajaran ekstrakurikuler pada lagu sinaran di SMK Negeri 7 Palembang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat berpengaruh pada pembelajaran seni musik dan dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik, serta diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi guru/pelatih hasil penelitian nantinya akan dapat digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan metode apa dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan kreativitas guru dan peserta didik.
- 2) Bagi peserta didik, pada penelitian diharapkan peserta didik dapat mempelajari serta melatih keterampilan dalam bermusik dengan proses pembelajaran ekstrakurikuler tersebut.

